

**PEMETAAN FAKTOR-FAKTOR PENDORONG/KEKUATAN DAN/ATAU PENGHAMBAT KELEMAHAN
TERHADAP SATUAN POLISI PAMONG PRAJA PROVINSI BANTEN**

| NO | ASPEK | FAKTOR PENDORONG/KEKUATAN | FAKTOR PENGHAMBAT/KELEMAHAN |
|----|------------------------|--|---|
| 1. | Berorientasi Pelayanan | <p>1. Satpol PP memiliki fungsi langsung terhadap pelayanan publik berupa pengamanan, ketertiban, dan perlindungan Masyarakat;</p> <p>2. Adanya peningkatan kapasitas dan komitmen pelayanan prima pada beberapa daerah.</p> | <p>1. Masih adanya persepsi negatif masyarakat terhadap tindakan represif Satpol PP;</p> <p>2. Keterbatasan sarana-prasarana pendukung pelayanan.</p> |
| 2. | Akuntabel | <p>1. Sistem pelaporan tugas harian dan pengawasan kinerja secara berjenjang sudah mulai diterapkan;</p> <p>2. Penggunaan aplikasi presensi dan evaluasi kinerja mendukung transparansi.</p> | <p>1. Masih terdapat kelemahan dalam dokumentasi kegiatan lapangan;</p> <p>2. Tidak semua personel memahami pentingnya pelaporan yang akurat dan tepat waktu.</p> |

| | | | |
|----|----------|--|---|
| 3. | Kompeten | <p>Banyak personel Satpol PP yang telah mengikuti pelatihan dasar, bela diri, penanganan konflik, dan teknis penegakan Perda.</p> | <p>1. Belum meratanya peningkatan kompetensi, terutama untuk personel non-struktural atau tenaga kontrak;</p> <p>2. Terbatasnya anggaran untuk dilat atau pengembangan SDM.</p> |
| 4. | Harmonis | <p>1. Terjalin koordinasi internal yang cukup baik antarbidang dalam struktur Satpol PP;</p> <p>2. Kolaborasi dengan instansi lain (Polri, Dinas Sosial, dll) dalam giat lapangan.</p> | <p>Kurangnya pelatihan soft skill dalam membangun komunikasi efektif, khususnya dalam menghadapi masyarakat yang emosional atau resisten.</p> |
| 5. | Loyal | <p>1. Kuatnya semangat korps dan loyalitas terhadap atasan dan pemerintah daerah;</p> <p>2. Satpol PP selalu siap dalam kondisi darurat atau perintah tugas mendadak.</p> | <p>Kurangnya perhatian terhadap pentingnya anggaran ideal Satpol PP.</p> |

| | | |
|----|-------------|--|
| | | |
| 6. | Adaptif | <p>1. Beberapa daerah telah menerapkan sistem kerja berbasis teknologi (e-kinerja, e-presensi);</p> <p>2. Satpol PP terbiasa menghadapi dinamika sosial yang berubah-ubah.</p> |
| 7. | Kolaboratif | <p>1. Dalam banyak kegiatan lapangan, Satpol PP bekerja sama dengan TNI, Polri, dan Perangkat Daerah lainnya;</p> <p>2. Mampu membentuk tim gabungan lintas sektor.</p> |



 Serang, 1 Januari 2025
KEPALA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
PROVINSI BANTEN

Dr. AGUS SUPRIYADI, S.Sos, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP 197108051991011001